

Pendampingan Perumusan Visi Misi Berbasis Teknologi Digital Di MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat

Herman¹, Mukhlizar², Junias Zulfahmi³, Sullati Armawi⁴, Suandi⁵, Irawati⁶, Sumardi Efendi⁷

^{1,2,3,4,7}STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

^{5,6}MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat, Meulaboh, Aceh, Indonesia

Email Koresponden: herman@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan perumusan visi misi berbasis teknologi digital di MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat, sebagai upaya membantu perumusan visi misi, meningkatkan pemahaman dan kemampuan aparatur madrasah serta dapat mendorong mengintegrasikan teknologi digital dalam tata kelola administrasi dan proses pendidikan di madrasah. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada kebutuhan madrasah untuk memperoleh pendampingan dalam perumusan visi misi berbasis teknologi digital, mulai dari penyusunan draf sampai pada penetapan rumusan visi misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di madrasah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 April 2026 bertempat di MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat, dengan melibatkan dosen Prodi MPI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sebagai pendamping utama. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui kegiatan, meliputi: penyampaian materi terkait visi misi, perumusan visi misi, dan diskusi dengan anggota rapat perumusan visi misi MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah saat ini sudah tersusun dokumen visi misi berbasis teknologi digital, sudah meningkatkan pemahaman dan kemampuan aparatur madrasah terhadap visi misi, dan sudah meningkatkan kesadaran aparatur madrasah terhadap pentingnya teknologi digital dalam proses pendidikan di madrasah. Dengan demikian, pendampingan perumusan visi misi berbasis teknologi digital yang terstruktur dan sistematis terbukti efektif dalam menyiapkan dokumen visi misi berbasis teknologi digital, sekaligus dapat meningkatkan pemahaman, kemampuan dan kesadaran aparatur madrasah dalam mewujudkan visi misi berbasis teknologi digital di madrasah.

Kata kunci : Pendampingan; Perumusan Visi Misi; Berbasis Teknologi Digital; MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat

Pendahuluan

Kehidupan di era teknologi digital sekarang ini telah membawa perubahan yang besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan transformasi agar pendidikan tetap relevan dengan kebutuhan zaman (Herman, Efendi, et al., 2024). Salah satu langkah



strategis yang perlu dilakukan oleh madrasah adalah menyusun visi misi yang mampu menggambarkan arah pengembangan lembaga berbasis teknologi digital. Visi misi tidak hanya menjadi identitas madrasah, tetapi juga menjadi pedoman dalam menjalankan seluruh program pendidikan (Herman et al., 2025).

MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah tingkat pertama berbasis keagamaan memiliki kebutuhan untuk memperkuat arah pengembangan madrasah melalui visi misi yang sesuai dengan tantangan era teknologi digital. Namun dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman tentang integrasi teknologi digital dalam pendidikan, belum optimalnya partisipasi warga madrasah dalam penyusunan visi misi madrasah serta masih terbatas pemanfaatan media teknologi digital dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program madrasah. Kondisi tersebut diperlukan adanya langkah-langkah strategis dari madrasah dan stateholder pendidikan untuk mendapat bantuan pendampingan yang bersifat edukatif, persuasif, humanis, dan kontekstual (Herman, Suandi, et al., 2024).

Pendampingan perumusan visi misi berbasis teknologi digital sangat diharapkan oleh madrasah, terutama dari kalangan akademisi dan praktisi pendidikan supaya madrasah dapat menghasilkan rumusan visi misi yang lebih moderen, adaptif dan selaras dengan kebutuhan pendidikan abad ke 21. Harapan dari kepala madrasah, dengan pendampingan perumusan visi misi diharapkan bukan sekedar menghasilkan dokumen visi misi madrasah semata, tetapi yang sangat urgen adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan warga madrasah dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari tata kelola pendidikan yang efektif dan inovatif.

Salah satu perguruan tinggi yang ada di Aceh Barat adalah STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, memiliki peran strategis dalam menjawab kebutuhan tersebut melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (Taran et al., 2024). Sebagai institusi akademik yang memiliki sumber daya manusia kompeten di bidang pendidikan berbasis keislaman, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dituntut untuk berkontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat,

termasuk dalam bidang pendampingan perumusan visi misi madrasah. Keterlibatan dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat menjadi wujud implementasi keilmuan yang aplikatif, sekaligus bentuk tanggung jawab sosial dalam membina pendidikan formal dan non formal dalam kehidupan masyarakat Aceh Barat (Efendi et al., 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "*Pendampingan Penyusunan Visi Misi Berbasis Teknologi Digital di MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat*" dilaksanakan sebagai respons atas kebutuhan riil madrasah akan bimbingan manajemen pendidikan Islam yang berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 April 2026, bertempat di MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada peran strategis MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat, sehingga diharapkan mampu menjadi ruang yang inklusif dan nyaman bagi warga madrasah dalam proses pendidikan di madrasah.

Fokus utama kegiatan pendampingan ini meliputi dua aspek penting, yaitu penyusunan dan penetapan visi misi sampai pada perumusan tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di madrasah. Langkah pertama, menyampaikan teori tentang visi misi berbasis teknologi digital. langkah kedua, penyampaian rumusan visi misi berbasis teknologi digital, dan langkah ketiga, diskusi interaktif dengan peserta rapat penyusunan visi misi berbasis teknologi digital MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif dapat menghasilkan visi misi berbasis teknologi digital yang adaptif dan inovatif di MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat (Fauza et al., 2024).

Pendampingan perumusan visi misi berbasis teknologi digital diarahkan untuk membekali madrasah dalam hal menganalisis kebutuhan madrasah, pentingnya perumusan visi misi madrasah dan melibatkan seluruh unsur aparatur marasah, Komite Madrasah, Majelis Pendidikan Daerah (MPD), Majelis Adat Aceh (MAA), Tokoh Masyarakat, Pemerhati Pendidikan, Pihak Swasta, dan Media Sosial serta unsur Pengawas, Kantor Kementerian Agama Aceh Barat dan Dinas Pendidikan Aceh Barat. Pendekatannya bersifat dialogis dan partisipatif agar peserta penyusunan visi misi berbasis teknologi digital tidak hanya menjadi objek pembinaan,

tetapi juga subjek yang aktif dan kreatif dalam proses penyusunan visi misi di MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat.

Melalui kegiatan pendampingan ini, diharapkan dapat menghasilkan visi misi yang moderen, adaptif dan selaras dengan kebutuhan pendidikan abad ke 21. Kemudian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi warga madrasah, tetapi juga memperkuat peran STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sebagai institusi yang hadir dan berkontribusi nyata dalam penguatan kegiatan pendidikan, keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini diharapkan menjadi model pendampingan pendidikan formal dan non formal yang berkelanjutan dan dapat diaplikasi di wilayah lain dengan karakteristik yang serupa.

Landasan konseptual dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini disusun untuk memberikan kerangka pemikiran yang sistematis mengenai pendampingan penyusunan visi misi berbasis teknologi digital sebagai upaya menyiapkan dokumen visi misi, sekaligus untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan dan kesadaran aparatur madrasah dalam rangka mewujudkan visi misi berbasis digital di madrasah. (Herman, Suandi, et al., 2024); (Efendi et al., 2025). Secara teoretik, pendampingan perumusan visi misi madrasah, tidak hanya dipahami sebatas penyiapan dokumen visi misi madrasah semata, tetapi sebagai proses penguatan tata kelola administrasi madrasah dan peningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, landasan teoretik kegiatan ini bertumpu pada konsep manajemen pendidikan Islam, teori penyusunan visi misi dan teori integrasi teknologi digital dalam dunia pendidikan.

Dalam lanskap manajemen pendidikan, perumusan visi misi merupakan landasan strategis yang menjadi arah, pedoman dan cita-cita pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan Islam, (Herman et al., 2025); (Widodo, 2019). Visi misi tidak hanya berfungsi sebagai identitas lembaga, tetapi juga menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan program dan pengembangan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, pendampingan perumusan visi misi bukan sekadar aktivitas madrasah, melainkan bagian dari amanah dan tanggung warga

madrasah dan stakeholder pendidikan yang bersifat normative, edukatif, dan berkelanjutan (Herman, 2021); (Azhari dkk., 2025).

Perumusan visi misi dalam dunia pendidikan, bukan sekedar formalitas administratif, melainkan bagian penting dari strategi pengembangan lembaga pendidikan yang berorientasi pada mutu, nilai keislaman dan kesiapan menghadapi perubahan zaman (Herman, Kasman, et al., 2023); (Luthfan et al., 2024). Secara teoretik, tujuan perumusan visi misi, diantaranya: 1) menentukan arah dan tujuan lembaga pendidikan, 2) menyatukan persepsi seluruh warga madrasah, 3) meningkatkan mutu pendidikan Islam melalui perencanaan yang sistimatis dan berkelanjutan, 4) membentuk karakter peserta didik yang Islami serta memiliki potensi kompetensi akademik dan sosial, 5) menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman, 6) meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam di tingkat lokal, nasional maupun global, dan 7) menjadi dasar penyusunan program kerja dan kebijakan madrasah dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Herman, Rohana, et al., 2024); (Kahfi & Suparto, 2025).

Peran perumusan visi misi berbasis teknologi digital adalah sebagai kompas transformasi yang mengarahkan kepada seluruh warga MTsS Harapan Bangsa menuju standar mutu baru di era industri 4.0. Karena dengan adanya visi “Madrasah Berbasis Teknologi Digital Berdaya Saing Global”, maka misi madrasah tidak lagi sebatas normatif tetapi wajib diterjemahkan ke dalam program nyata seperti smart classroom (Ruang kelas yang sudah terintegrasi teknologi digital), LMS (Learning Management System), yaitu “kelas virtual” atau aplikasi berbasis web buat ngatur seluruh proses pembelajaran online, dan e-Rapor (Aplikasi nilai siswa secara digital). Implikasinya, mutu pembelajaran meningkat karena guru dituntut menguasai PMM (Platform Merdeka Mengajar) dan Quizizz (Platform Kuis Interaktif) sehingga proses belajar menjadi interaktif, sekaligus mutu lulusan terdongkrak karena siswa dibekali keterampilan coding dasar dan digital content creator Islami yang selaras dengan kebutuhan zaman (Hutabalian et al., 2025); (Herman & Khalaf, 2023).

Selain sebagai penentu arah, visi misi digital juga berperan penting dalam membangun diferensiasi dan reputasi madrasah di mata masyarakat. Kalimat misi yang menyebut “Berbasis Teknologi Digital” menjadikan MTsS Harapan Bangsa berbeda dari madrasah lain yang masih konvensional. Implikasinya langsung terlihat pada meningkatnya daya tarik PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), karena orang tua milenial lebih memilih sekolah yang melek teknologi, serta tumbuhnya kepercayaan stakeholder seperti Kemenag dan dunia usaha untuk memberikan bantuan dana dan kolaborasi karena tata kelola madrasah dinilai transparan melalui website dan sistem administrasi digital (Azhari dkk., 2025).

Peranan visi misi teknologi digital juga berfungsi sebagai pengikat komitmen dan dasar alokasi anggaran yang rasional bagi kepala madrasah. Ketika misi mencantumkan “mengoptimalkan TIK untuk layanan akademik”, maka kepala madrasah memiliki legitimasi kuat untuk mengajukan BOS bagi pembelian Chromebook (laptop yang sistem operasinya pakai ChromeOS buatan Google), langganan internet, dan pelatihan IHT (In House Training) guru. Implikasinya, mutu SDM guru meningkat signifikan karena terjadi budaya belajar berkelanjutan untuk mengejar sertifikasi Google Master, dan mutu tata kelola membaik karena keputusan diambil berdasarkan data real-time dari EMIS (Education Management Information System) dan ERKAM (Elektronik Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah), bukan lagi asumsi (Imayani dkk., 2025); (Azhari dkk., 2025).

Namun demikian, perumusan visi misi berbasis teknologi digital harus disertai roadmap yang realistis agar tidak menimbulkan implikasi negatif berupa kesenjangan digital maupun beban biaya tinggi. Peran visi misi adalah menjaga agar teknologi digital tetap menjadi alat untuk memperkuat IMTAQ, bukan menggantikannya, sehingga nilai akhlak tetap terjaga di tengah derasnya arus digital. Jika dikelola tepat, implikasinya adalah reputasi madrasah melesat sebagai rujukan madrasah digital dan lulusan MTsS Harapan Bangsa dikenal sebagai generasi yang cerdas dan berakhlak mulia serta bersaing secara global.

Peran dosen STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dalam kegiatan ini juga memiliki landasan teoretik dalam konsep pengabdian kepada

masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat dipahami sebagai proses penerapan ilmu pengetahuan dan keahlian akademik untuk memecahkan persoalan nyata di tengah masyarakat. Keterlibatan dosen dalam pendampingan penyusunan visi misi mencerminkan integrasi antara teori dan praktik, sekaligus memperkuat posisi perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial. Secara konseptual, dosen tidak hanya berperan sebagai pengajar di ruang kelas, tetapi juga sebagai pendamping, fasilitator, dan motivator dalam proses pemberdayaan dunia pendidikan dan masyarakat.

Berdasarkan landasan konseptual dan teoretik tersebut, kegiatan pendampingan perumusan visi misi berbasis teknologi digital berdampak kepada kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan karena mulai menyadari bahwa visi konvensional tidak lagi relevan dengan tuntutan Abad 21, sehingga muncul kesadaran kolektif untuk bertransformasi. Merujuk pada konsep Total Quality Management di pendidikan, dampak pendampingan terlihat pada terbangunnya sistem penjaminan mutu internal yang berbasis data. Visi misi digital yang didampingi menghasilkan indikator mutu yang jelas pada EMIS dan ERKAM, sehingga madrasah memiliki standar untuk mengevaluasi capaian smart classroom, e-Rapor, dan PMM secara berkala. Implikasinya, budaya mutu bergeser dari sekadar administratif menjadi budaya inovasi karena seluruh keputusan madrasah dirujuk pada pencapaian visi digital yang telah disepakati bersama. Dengan kerangka teoretik ini, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memiliki dasar ilmiah yang kuat dan relevan dengan kebutuhan nyata MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian masyarakat dalam kegiatan pendampingan perumusan visi dan misi berbasis teknologi digital di MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, serta tim pengabdian. Kegiatan diawali dengan tahap observasi dan identifikasi kebutuhan melalui wawancara dan diskusi kelompok untuk mengetahui

kondisi serta arah pengembangan lembaga di era digital. Selanjutnya dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya visi dan misi berbasis teknologi digital sebagai dasar pengembangan mutu pendidikan madrasah. Tahap inti berupa pendampingan penyusunan rumusan visi dan misi dilakukan melalui workshop, brainstorming, serta Focus Group Discussion (FGD) dengan memanfaatkan media digital seperti presentasi interaktif dan aplikasi pengolah dokumen daring. Hasil rumusan kemudian dievaluasi dan disempurnakan bersama seluruh peserta agar sesuai dengan karakteristik, tujuan, dan kebutuhan madrasah dalam menghadapi transformasi digital pendidikan (Sumardi Efendi et al., 2025). Metode ini diharapkan mampu menghasilkan visi dan misi yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan teknologi digital serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

Pelaksanaan

A. Tujuan dan Sasaran Kegiatan

1. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "*Pendampingan Penyusunan Visi Misi Berbasis Teknologi Digital di MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat*" bertujuan untuk memberikan pendampingan tentang tata cara penyusunan visi misi berbasis teknologi digital yang komprehensif dan berkelanjutan dalam memberikan pemahaman, kemampuan dan kesadaran kepada warga madrasah binaan Prodi MPI Tarbiyah dan Keguruan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Secara umum, kegiatan ini diarahkan untuk memperkuat kesadaran dan kemampuan peserta rapat penyusunan visi misi melalui proses pendampingan edukatif dan spiritual yang dilaksanakan secara humanis dan kontekstual sesuai dengan kondisi MTsS Harapan bangsa Aceh Barat.

Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan dan kesadaran warga madrasah dalam perumusan visi misi berbasis teknologi digital sebagai penentu arah dan tujuan lembaga pendidikan sehingga seluruh kegiatan memiliki pijakan yang jelas dan terukur. Proses ini sekaligus menyatukan persepsi seluruh

warga madrasah, mulai kepala, guru, hingga komite madrasah, agar bergerak bersama dalam satu komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui perencanaan yang sistematis dan berkelanjutan. Dengan demikian, visi misi menjadi dasar penyusunan program kerja dan kebijakan madrasah baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga setiap anggaran BOS dan kegiatan IHT benar-benar mendukung target mutu.

Melalui visi misi yang tepat, madrasah diarahkan untuk membentuk karakter peserta didik yang Islami serta memiliki potensi kompetensi akademik dan sosial yang seimbang. Rumusan tersebut juga mendorong madrasah untuk menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman serta mampu menjawab tantangan zaman di era revolusi digital 4.0. Di sisi lain, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengimplementasikan peran dosen STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, melalui penerapan keilmuan dan kompetensi akademik dalam menjawab kebutuhan nyata dunia pendidikan.

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran utama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah aparatur madrasah yang bertugas pada MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat, khususnya kepala madrasah, dewan guru dan tenaga administrasi MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat. Sasaran ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa MTsS Harapan Bangsa sudah ditetapkan sebagai madrasah binaan prodi MPI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dan sekaligus sudah menjadi kebutuhan riil madrasah untuk mendapatkan pendampingan penyusunan visi misi berbasis teknologi digital yang terstruktur dan berkelanjutan.

Selain aparatur madrasah tersebut, kegiatan ini juga menysasar komite madrasah, ketua yayasan, pengawas madrasah, ketua MPU, ketua MPD, ketua MAA, tokoh masyarakat, pihak swasta, media sosial, unsur kankemenag dan unsur dinas pendidikan Aceh Barat. Keterlibatan mereka

diharapkan dapat menciptakan suasana inklusif dan suportif bagi aparatur madrasah, sekaligus memperkuat nilai-nilai kolaboratif dalam membangun dunia pendidikan. Kegiatan ini diharapkan mampu membangun ekosistem pengembangan pendidikan yang berkelanjutan dan dapat berdampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan di kabupaten Aceh Barat.

Melalui penetapan tujuan dan sasaran yang jelas, kegiatan pendampingan penyusunan visi misi berbasis teknologi digital ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal, baik bagi madrasah sebagai penerima manfaat langsung program ini juga bermanfaat bagi masyarakat dan institusi STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sebagai pelaksana pengabdian masyarakat.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul *“Pendampingan Perumusan Visi Misi Berbasis Teknologi Digital di MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat”* dilaksanakan secara terstruktur dan bertahap dengan mengedepankan pendekatan edukatif, partisipatif, dan humanis. Kegiatan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan nyata madrasah dalam menyiapkan dokumen visi misi berbasis teknologi digital. Proses pelaksanaan kegiatan melibatkan berbagai pihak yang memiliki peran strategis guna memastikan kegiatan berjalan efektif dan memberikan dampak yang berkelanjutan.

1. Tahap pertama adalah tahap persiapan kegiatan. Pada tahap ini, tim dosen Prodi MPI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh melaksanakan rapat koordinasi internal untuk merumuskan konsep kegiatan, menentukan materi pendampingan, serta menyusun jadwal pelaksanaan. Kemudian melakukan koordinasi eksternal dengan kepala madrasah, Wakil Kepala dan para dewan guru MTsS Harapan Bangsa untuk memastikan sistem pelaksanaan pendampingan, rangkaian kegiatan, tempat dan jadwal pelaksanaan kegiatan pendampingan Perumusan Visi Misi Berbasis Teknologi di MTsS Harapan Bangsa Meulaboh Aceh Barat. Berikut dokumentasi kegiatan melaksanakan koordinasi:



(Mukhlizar, M.Si (Ketua Prodi MPI dan Dr. H. Herman, MA (Dosen STAIN MPI)
Sedang melaksanakan koordinasi pendampingan Perumusan Visi Misi)

2. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan inti. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 April 2026 bertempat di MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat. Pada tahap ini, kegiatan pendampingan perumusan visi misi dilakukan melalui tiga bentuk kegiatan utama. Pertama, acara pembukaan pendampingan visi misi berbasis teknologi digital yang dibuka langsung oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat dan ikut hadir dalam acara pembukaan tersebut, diantaranya meliputi: komite madrasah, ketua yayasan, pengawas madrasah, ketua MPU, ketua MPD, ketua MAA, tokoh masyarakat, pihak swasta, media sosial, unsur kankemenag dan unsur dinas pendidikan Aceh Barat. Kedua, acara pendampingan perumusan visi misi berbasis teknologi digital. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap dengan pendekatan kelompok kecil dan individual, sehingga materi dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta. Dosen pendamping berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta dalam perumusan visi misi berbasis teknologi digital, mulai perumusan dan penetapan visi dan misi sampai pada perumusan tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh madrasah. Ketiga, diskusi dan tanya jawab secara interaktif dalam penetapan draf rumusan visi misi berbasis teknologi digital MTsS Harapan Bangsa Meulaboh Aceh Barat. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan pendampingan Perumusan Visi Misi Berbasis Teknologi Digital di MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat:



(Acara Pembukaan Pendampingan Visi Misi Berbasis Teknologi Digital MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat)



(Dr. H. Herman, MA (Dosen MPI STAIN Meulaboh) Sedang Memberikan Materi Pendampingan Visi Misi Berbasis Teknologi Digital)



(Peserta Rapat Pendampingan Visi Misi Berbasis Teknologi Digital MTsS Harapan Bangsa Meulaboh)

3. Tahap ketiga adalah tahap evaluasi dan refleksi kegiatan. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan penilaian terhadap proses dan hasil kegiatan, baik dari aspek peningkatan kemampuan perumusan visi misi berbasis teknologi digital maupun dari aspek pemahaman pentingnya visi misi madrasah. Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan langsung, dialog dengan peserta, serta masukan dari aparat MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan sekaligus menjadi dasar perbaikan dan pengembangan program pendampingan visi misi berbasis teknologi digital MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat di masa mendatang.

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan beberapa pihak yang memiliki peran penting. Pihak utama yang terlibat adalah dosen prodi MPI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sebagai pelaksana dan pendamping kegiatan.

Selain itu, kepala madrasah, wakil kepala dan dewan guru MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat berperan sebagai penyedia fasilitas dan pendukung kelancaran kegiatan. Stakeholder, media sosial dan tokoh masyarakat terlibat sebagai bentuk dukungan sosial, sehingga tercipta suasana yang inklusif dan kondusif dalam kegiatan pendampingan visi misi berbasis teknologi digital MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan *Pendampingan Perumusan Visi Misi Berbasis Teknologi di MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat* menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, peserta yang mengikuti pendampingan mengalami peningkatan kemampuan dalam perumusan visi misi berbasis teknologi digital, khususnya dalam perumusan visi misi, tujuan dari masing-masing misi, sasaran dari masing-masing tujuan, program dan kegiatan dari masing-masing. Selain itu, peserta menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif dalam sesi penyusunan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di madrasah. Pemahaman peserta terhadap aspek visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di madrasah terlihat meningkat dari mereka pada saat berinteraksi dan diskusi mengenai persoalan-persoalan yang dihadapi di madrasah. Kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan madrasah juga memberikan dampak positif, ditandai dengan terjalinnya interaksi yang lebih harmonis antara peserta dan warga madrasah, sehingga warga madrasah merasa dihargai sebagai pahlawan pendidikan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendampingan penyusunan visi misi berbasis teknologi digital yang dilakukan oleh dosen Prodi MPI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sangat efektif dalam meningkatkan mutu proses dan mutu hasil pendidikan di MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat. Pendekatan pendampingan yang edukatif, humanis, dan partisipatif terbukti mampu menjawab kebutuhan madrasah, baik pada saat penyusunan draf visi misi maupun pada saat penetapan dan pengesahan dokumen visi misi berbasis teknologi digital untuk diimplementasikan di

madrasah. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan perguruan tinggi dalam pengabdian masyarakat memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah secara berkelanjutan. Oleh karena itu, program pendampingan penyusunan visi misi semacam ini perlu dikembangkan secara berkelanjutan dan diperluas jangkauannya agar manfaatnya dapat dirasakan oleh semua madrasah yang ada di wilayah Aceh Barat dan daerah lainnya.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat *Pendampingan Perumusan Visi Misi Berbasis Teknologi di MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat*. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi kegiatan, para dosen yang terlibat sebagai pendamping, serta aparatur MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat yang telah bersedia menjadi madrasah binaan prodi MPI serta menyediakan tempat dan membantu kelancaran kegiatan. Apresiasi juga disampaikan kepada kepala Kankemenag Aceh Barat, kepala Dinas Pendidikan, ketua MPU, ketua MPD, ketua MAA, ketua Komite Madrasah, ketua Yayasan MTsS Harapan Bangsa, para Media Sosial, tokoh masyarakat dan para undangan lainnya selaku peserta kegiatan pendampingan visi misi yang telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan penuh antusias dan kesungguhan. Semoga kerja sama dan kontribusi semua pihak menjadi amal kebaikan serta memberi manfaat yang berkelanjutan bagi MTsS Harapan Bangsa dan madrasah lain yang ada dalam wilayah kabupaten Aceh Barat.

Daftar Pustaka

Azhari, M., Herman, H., Rahimi, R., & Saputra, R. (2025). Implementation Of Collaborative-Based Learning Models In Improving The Quality Of Learning Fiqh Lessons. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 7(1), 695–709.

Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zulhendra,

- D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Efendi, S., Ramli, R., Erick, B., Kasih, D., Andhika, M. R., Akmal, F., KN, J., & Isma, Y. S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.
- Fauza, M., Herman, H., Efendi, S., Shirathjudin, M., Marliyanti, Nisa, I., Ilham, S., Fitria, M., Aisyi, R., R, M. S., & Wahyuni, S. (2024). Peranan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Anak-Anak Desa Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 124–134. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.56>
- Herman, H., Efendi, S., Ramli, Sukri, Zulhendra, D., SH, H., Risardi, M., Haikal, M., Jumaidir, D., & Abidin, B. (2024). Penguatan Nilai-nilai Syari'at Islam dan Moderasi Beragama Bagi Kader Al Jam'iyatul Washliyah dan Mahasiswa di Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 59–68. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.47>
- Herman, H., Suandi, S., Ellita, D., Mukhlizar, M., Efendi, S., Saputra, R., & Safira, D. (2024). Pendampingan Mualaf Belajar Metode Iqra' dan Al-Qur'an di Meunasah Al-Bayan Ujong Kalak Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 193–205. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i3.121>
- Herman, H., & Khalaf, O. I. (2023). Evidence From School Principals: Academic Supervision Decision-Making On Improving Teacher Performance In Indonesia. *Advances In Decision Sciences*, 27(3), 46–71.
- Herman, H., Suandi, S., Ellita, D., Mukhlizar, M., Efendi, S., Saputra, R., & Safira, D. (2025). Festival Wudhu Dan Shalat Berjamaah Bagi Mualaf Aceh Barat Dalam Peringatan Maulid Nabi 1446 H. *BINA INSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Herman, H. (2021). Kepemimpinan Pendidikan Transformasional Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 361–374.
- Herman, H., Hasnadi, H., Rohana, S. R. S., Kasman, A., & Azhari, M. (2024). The Conceptual Skills Strength Of The Head Of Madrasa Leadership In Managing Education Units. *Educational Administration: Theory And Practice*, 30(4), 4483–4492.

- Herman, H., Kasman, A., & Aulia, S. (2023). Quality Assurance In Education: The Development Of An Employment Contract-Based Madrassa Principal Supervision Model At Madrassa Aliyah In West Aceh Regency. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 411–422.
- Hutabalian, R. A. S., Nainggolan, E., Tampubolon, W. N., Sinamo, D., & Zebua, P. (2025). Kontribusi Ajaran Agama Islam terhadap Penguatan Solidaritas dan Toleransi Sosial di Tarutung. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1329–1337.
- Imayani, I., Herman, H., & Ayuningtyas, D. (2025). Implementation Of Madrasah Head Supervision In Improving Teacher Personality Competence. *Istifham: Journal Of Islamic Studies*, 39–51.
- Kahfi, A., & Suparto, S. (2025). Peran Mualaf Center Indonesia dalam Penguatan Identitas Islam dan Pemberdayaan Umat melalui Aktivitas Dakwah. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidempuan*, 7(2), 275–296. <https://doi.org/10.24952/tadbir.v7i2.17817>
- Luthfan, M. A., Fadhilah, N., Samiaji, Selvia, L., Bari, A., Sukino, & Zaenuddin. (2024). Penguatan Ketahanan Keluarga Muslim Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Aqidah, Ibadah Dan Moderasi Beragama. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(4), 898–911. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i4.22386>
- Sumardi Efendi, S. H. I., Ramli, M. A., Benni Erick, S. H. I., Dar Kasih, M. S., Fitria Akmal, S., Jamiati, K. N., MI, K., & Yuli Santri Isma, S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.
- Taran, J. P., Kasih, D., Efendi, S., Herman, H., Ayuningtyas, D., Rohman, N., Hidayat, R., Hasan, K., Iqbal, M., Fisa, T., & Faisal, M. (2024). Sosialisasi Ketahanan Keluarga Dalam Masyarakat Desa Melalui Program Desa Binaan Tematik. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 34–44. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v3i1.2842>
- Widodo, A. (2019). Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Mualaf. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(01), 66. <https://doi.org/10.32332/jbpi.v1i01.1476>